

## Ketua PSMTI Kalbar Yo Nguan Cua Hadiri Silaturahmi dengan Menkopolkukam dan Mendagri

**PONTIANAK (IM)** - Ketua PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Kalimantan Barat Yo Nguan Cua Jumat (9/4) sore lalu menghadiri kegiatan silaturahmi Menkopolkukam Mahfud MD dan Mendagri Tito Karnavian bersama Jajaran Forkompimda dan tokoh lintas agama se-Kalimantan Barat di aula Sudirman Makodam XII/Tanjungpura, Pontianak.

Dalam silaturahmi tersebut, Menkopolkukam dan Mendagri didampingi Pangdam XII/Tanjungpura Mayjen TNI Muhammad Nur Rahmad, Wakil Gubernur Kalbar Ria Norsan dan Kapolda Kalbar Irjen Pol Remigius Sigid Tri Hardjanto.

Hadir pula Ketua Makin Kalbar Sutadi bersama pengurus lain. Menkopolkukam Mahfud MD dalam sambutannya mengapresiasi sikap toleransi di Kalbar. "Tingkat toleransi Kalbar ini termasuk salah satu yang terbaik di Indonesia. Toleransi menerima perbedaan, sehingga tidak menimbulkan tindak kekerasan dan dishar-

moni di tengah masyarakat," kata Mahfud MD.

Dia meyakini hal ini karena

masyarakat Kalimantan Barat menjunjung tinggi ajaran agama. Dia mengimbau rakyat

Kalimantan Barat untuk menjadi orang-orang moderat.

"Kita harus menjadi orang

yang moderat, dan kita tidak boleh berpikir bahwa diri kita adalah orang yang paling

benar. Karena hal tersebut terkadang bisa mengakibatkan terorisme, tapi tidak semua

ekstremisme akan mengarah pada terorisme," ujarnya.

Pangdam XII/TPR Mayjen TNI Muhammad Nur Rahmad mewakili Forkompimda Provinsi Kalimantan Barat menyatakan situasi kondisi keamanan dan pelaksanaan kegiatan keagamaan di wilayah kalbar saat ini berjalan dengan baik dan kondusif. Hal ini karena adanya sinergisitas kerja sama antara TNI-Polri dan seluruh komponen masyarakat, khususnya tokoh agama, adat, dan lintas agama, serta tokoh-tokoh FKUB yang ada di Kalimantan Barat.

Pangdam XII/TPR berharap melalui silaturahmi tersebut, kiranya seluruh tokoh agama di Kalbar menjadi pelopor dalam menanamkan sikap toleransi kepada para generasi muda, sehingga wilayah Kalbar tetap aman, tenteram dan nyaman.

Silaturahmi digelar usai Menkopolkukam dan Mendagri melakukan kunjungan kerja ke PLBN Aruk dalam rangka mencanangkan Gerakan Pembangunan Terpadu Kawasan Perbatasan (Gerbangdutas) 2021. • idn/din



Silaturahmi bersama Forkopimda dan Tokoh Lintas Agama dan Lintas Etnis Se-Kalbar yang diselenggarakan di Aula Makodam XII/Tanjungpura.

## MTP Bandung dan Pussenkav KODIKLAT AD Lakukan Serah Terima Lima Kunci Program Bedah Rumah

**BANDUNG (IM)** - Anggota Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung dan Komandan Pussenkav KODIKLAT AD Mayjen TNI Wawan R, SIP, MSi serta anggota Polrestabes Bandung Sabtu (10/4) lalu bersama-sama mengunjungi Kecamatan Bojongloa Kaler Kelurahan Jamika untuk melakukan serah terima lima rumah yang telah dibedah.

Hari itu, pimpinan MTP Bandung Herman Wijaya, pengurus Dr Djoni Toat SH,MM, Yu Yi Qi, Chi Qian Jun, Hou Guo Quan dan tokoh lainnya.

Mayjen TNI Wawan R, SIP, MSi dan staf semuanya telah tiba di lokasi kegiatan. Mereka pertama-tama

memperbaiki rumah mereka yang rusak menjadi indah dan layak huni.

yang saya lihat adalah rumah indah yang layak huni. Anda semua bergembira begitu pula

kasih kepada berbagai komunitas Tionghoa, yayasan, ormas atau pengusaha swasta yang

wajiban. Diharapkan hal ini merangsang lebih banyak orang untuk



FOTO BERSAMA: Para tokoh berfoto bersama perwakilan warga se usai penyerahan kunci rumah.



Herman Widjaja

memberikan bantuan materiil dan moril. Khususnya, untuk membangun masyarakat kota Bandung yang harmonis dan



Mayjen TNI Wawan R.

damai. Umumnya memberikan sumbangsih bagi Jawa Barat dan negara Indonesia," pungkasnya. • idn/din



Mayjen TNI Wawan R menyerahkan kunci rumah kepada pemilik rumah.



Dr. Djoni Toat SH,MM dan Herman Widjaja menyerahkan kunci rumah kepada pemilik rumah.



Perwakilan desa menyerahkan kunci rumah kepada pemilik rumah.



Perwakilan Polrestabes Bandung menyerahkan kunci rumah kepada pemilik rumah.



Wakil Komandan menyerahkan kunci rumah kepada pemilik rumah.

meninjau rumah yang telah dibedah.

Selanjutnya Herman Widjaja, Mayjen TNI Wawan R, SIP, MSi, perwakilan petugas kepolisian, kepala desa secara simbolis menyerahkan "kunci rumah" kepada empat warga etnis Tionghoa dan seorang warga non etnis Tionghoa perwakilan pemilik rumah.

Mereka semua amat terharu dan menerimanya dengan senang hati.

Dan kembali menyatakan terima kasih kepada anggota MTP Bandung yang telah

Kelak mereka akan tinggal dengan nyaman di dalam rumah tersebut.

Dan tidak takut lagi jika hujan di malam hari.

Sedangkan Mayjen TNI Wawan R, SIP, MSi menyatakan terima kasih atas kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan sosial bersama MTP Bandung.

"Saya sungguh merasakan makna sesungguhnya dari kegembiraan membantu orang lain. Terakhir kali saya datang yang saya lihat adalah rumah yang bobrok. Namun hari ini

dengan saya," ujarnya.

"Saya hanya berharap anda semua harus memelihara rumah ini dengan baik. Jangan menumpuk sampah memenuhi seluruh rumah. Agar rumah dapat bertahan lama. Dengan demikian maka barulah anda tidak mengecewakan hati para dermawan yang telah membantu Anda," tambahnya.

Sementara itu Herman Widjaja menyatakan, MTP Bandung dapat membantu warga yang membutuhkan. Untuk itu kita harus menyatakan terima

terus membantu kami. Mereka demi kegiatan bakti sosial telah memberikan sumbangsih tanpa pamrih. Sehingga MTP Bandung baru dapat kembali membantu warga kurang mampu. Tanpa membedakan etnis dan agama. Asalkan mereka membutuhkan bantuan, maka kami akan mengulurkan tangan memberikan bantuan.

"Kami menjalin kerja sama dengan TNI, Polri, media massa, resimen mahasiswa. Agar lebih banyak orang memahami saling membantu antara kita adalah suatu ke-



Mayjen TNI Wawan R, dan rombongan, Herman Widjaja, Dr Djoni Toat SH,MM, Kepala Desa dan tokoh lainnya tiba di lokasi.

## Gelar Baksos Kemanusiaan Peduli Covid 19, Boen Bio Surabaya Bagikan Paket Sembako ke Warga Kurang Mampu



Zhuang Ming Han menyerahkan paket cinta kasih kepada warga kurang mampu.

**SURABAYA (IM)** - Akibat terdampak wabah Covid-19, Boen Bio Surabaya, Minggu (11/4) lalu menggelar baksos (bakti sosial) kemanusiaan peduli Covid-19 bagi warga kurang mampu.

Mempertimbangkan satu kali pembagian paket sem-

bako akan menimbulkan keramaian, maka pengurus Boen Bio Surabaya memutuskan untuk total 1.000 paket cinta dalam 5 kali pembagian.

Pengurus Boen Bio Surabaya membagikan paket cinta kasih kepada warga kurang mampu sekitar di

depan kelenteng.

Para warga dengan penuh kesadaran mengikuti protokol kesehatan yang diberlakukan sekaligus mengantri dengan tertib untuk menerima paket tersebut.

Ketua Boen Bio Zhuang Ming Han mengatakan

karena wabah Covid-19, membuat pihaknya sangat ingat memahami pentingnya kesehatan.

"Saya berharap apa yang kami lakukan ini akan membantu kehidupan mereka. Bagaimanapun, wabah Covid-19 ini masih panjang dan sulit. Kalaupun su-

dah divaksinasi, masyarakat harus tetap mengenakan masker, mencuci tangan menggunakan hand sanitizer serta menjaga jarak," ujarnya.

Terakhir, Zhuang Ming Han juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para donatur. • idn/din



FOTO BERSAMA: Pengurus Boen Bio Surabaya berfoto bersama.



Paket cinta kasih yang dibagikan pengurus Boen Bio.



## Yenni Thamrin Kunjungi Asosiasi Persahabatan Luar Negeri Kota Beijing

BEIJING (IM) - Ketua Diaspora Indonesia Network China sekaligus Pendiri dan Ketua Pembina Rumah Perubahan Yenni Thamrin dan Kepala Manajemen Comprehensive Health Liu Yuhong Jumat (2/4) lalu mengunjungi jajaran pimpinan Asosiasi Persahabatan Luar Negeri Kota Beijing.

Dengan didampingi Beijing United Front Work Department He Jianfei dan Wakil Kepala Bidang Wang Wei,

Yu Zhou, Departemen Kader Asia Fan Jun, Sekjen CCPIT Beijing Wang Jinghui, Zheng Chao dan tokoh lainnya.

Dalam pembicaraan tersebut Ketua Liu Yuhong menyatakan terima kasih kepada Yenni Thamrin dan warga Tionghoa Indonesia yang telah memberikan semangat kepada Wuhan saat terjadinya wabah disana sekaligus memberikan sumbangan alkes.

Selain itu juga memberikan sumbangan masker dan APD



Liu Yuhong dan Yenni Thamrin dalam perbincangan.

membantu, sehidup semati bersama dan mengatasi kesulitan bersama. Dapat bertahan dalam ujian kesulitan apa pun.

Baik Tiongkok maupun Indonesia adalah negara sedang berkembang, kedua belah pihak memiliki kepentingan bersama yang luas serta konsep pembangunan yang serupa. Diharapkan melalui interaksi terus menerus antar negara dan komunikasi antar rakyat, kerjasama saling menguntungkan antara kedua

negara akan terus diperkuat dan diperdalam.

Demi memberikan kontribusi yang lebih besar bagi stabilitas dan perkembangan Asia dan dunia.

Tiongkok dan Indonesia telah bergandeng tangan un-

terutama dalam memerangi epidemi dan berada di garis depan dunia, untuk menetapkan model kerja sama global dalam memerangi epidemi.

Kami berharap interaksi dan kerja sama berbagai bidang antara Indonesia dan Tiongkok akan terus diperdalam. Terutama dalam mengintegrasikan serta mendorong pengembangan juga kerja sama "Belt and Road" dan "Jalur Sutra Maritim".

Sehingga mencapai lebih



Suasana perbincangan antara kedua belah pihak.



Interaksi antara kedua belah pihak.



FOTO BERSAMA: Liu Yuhong, Yenni Thamrin dan tokoh lainnya berfoto bersama.



Yenni Thamrin menyerahkan cenderamata kepada Liu Yuhong.



FOTO BERSAMA: Liu Yuhong, Yenni Thamrin dan tokoh lainnya berfoto bersama.

rombongan tersebut menjalin interaksi persahabatan dengan Wakil Ketua Asosiasi Persahabatan Luar Negeri Kota Beijing Liu Yuhong, Kepala Departemen Riset dan Publikasi Liu Rongchang, Kepala Departemen Kerjasama Asia

kepada Beijing dan berbagai daerah di Tiongkok.

Ketua Liu Yuhong mengapresiasi perhatian dan dukungan yang diberikan warga Tionghoa Indonesia dan seluruh warga Tionghoa luar negeri kepada tanah leluhur

Tiongkok.

Yenni Thamrin juga menyatakan terima kasih kepada pemerintah Tiongkok, Beijing United Front Work Department, Asosiasi Persahabatan Luar Negeri Kota Beijing yang telah memberikan bantuan

tanpa pamrih kepada Indonesia. Sehingga rakyat Indonesia khususnya warga Tionghoa Indonesia merasa amat terharu.

Hal ini bukan hanya merefleksikan sebuah tindakan nyata tanah leluhur Tiongkok merupakan negara besar yang

bertanggung jawab dan mempraktikkan konsep besar komunitas bersama masa depan umat manusia.

Selain itu juga merefleksikan di masa krisis ini persahabatan tradisional dimana rakyat Tiongkok-Indonesia saling

negara akan terus diperkuat dan diperdalam.

Demi memberikan kontribusi yang lebih besar bagi stabilitas dan perkembangan Asia dan dunia.

Tiongkok dan Indonesia telah bergandeng tangan un-

terutama dalam memerangi epidemi dan berada di garis depan dunia, untuk menetapkan model kerja sama global dalam memerangi epidemi.

Kami berharap interaksi dan kerja sama berbagai bidang antara Indonesia dan Tiongkok akan terus diperdalam. Terutama dalam mengintegrasikan serta mendorong pengembangan juga kerja sama "Belt and Road" dan "Jalur Sutra Maritim".

Sehingga mencapai lebih

## Yayasan Istana Lima Harta Penjurur Sumut Adakan Seminar Adat Istiadat Ritus dan Kebudayaan Tionghoa

MEDAN (IM) - Yayasan Istana Lima Harta Penjurur Sumatera Utara, Kamis (8/4) lalu menyelenggarakan Seminar Adat Istiadat Ritus Khusus (Ritus) dan Kebudayaan Tionghoa di Gedung Pusat Pengembangan Produk Unggulan Daerah Kabupaten Deli Serdang Tanjung Morawa.

Tokoh yang hadir pada hari itu antara lain Wakil Bupati Deli Serdang HM Ali Yusuf Siregar, Ketua Pembina Yayasan Istana

na Lima Harta Penjurur Ade Chandra, SH, MM, Perwakilan Badan Perlindungan Nilai Budaya (BPNB) Aceh, Biro Budaya Sumatera Utara, Dinas Pendidikan dan Budaya Sumatera Utara, Pemuka Agama Budha Deli Serdang Ibu Fariani, perwakilan FKUB DS Muin, SH dan Penasihat Yayasan Istana Lima Harta Penjurur Guo San bersama-sama memukul gendang sebagai tanda dibukanya seminar.

Dalam sambutannya, Wakil Hakim Wilayah HM Ali Yusuf Siregar menyatakan semua tokoh yang hadir saat ini menganggap perbedaan sebagai aset budaya bersama. Juga untuk mendorong rasa saling menghormati antar komunitas masyarakat.

Sejak berlakunya UU Kewarganegaraan, dari perspektif konstitusi budaya Tionghoa telah menjadi aset budaya lokal yang memperkaya multikulturalisme

Indonesia. Multikulturalisme antara lain menerima dan menghormati budaya orang lain.

Begitu pula di Kabupaten Deli Serdang, komposisi penduduk Tionghoa akan terungkap melalui perbedaan budaya. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Deli Serdang yang maju, sejahtera, dan harmonis dalam keanek-

aragaman keyakinan dan agama masyarakatnya.

Dia menambahkan namun jika masyarakat tidak peduli pada perbedaan budaya yang ada maka upaya tersebut tidak akan terwujud.

"Karena itu, kepada seluruh peserta, saya mengajak semua pihak untuk menanggapi seminar ini dengan serius. Dia berharap melalui seminar ini dapat meningkatkan pemahaman dan

pengetahuan kita sehingga dapat diimplementasikan dengan baik di lingkungan kita," ujarnya.

Ketua Yayasan Istana Lima Harta Penjurur Sumut Ade Chandra SH,MM dalam sambutannya mengatakan Yayasan Istana Lima Harta Penjurur Sumut adalah organisasi nirlaba yang bergerak di bidang keagamaan atau spiritual khusus, budaya, kemanusiaan dan sosial.

Dia menambahkan pendirian

Klenteng Istana Lima Harta Penjurur dilandasi oleh pemikiran yang tulus dari beberapa tokoh yang peduli terhadap agama, budaya, adat istiadat, seni dan masyarakat.

"Alasan utamanya adalah berkaitan dengan budaya kita, kita dapat bersatu padu. Hari ini kita bisa mendapatkan bukti dari berbagai latar belakang, kalangan, profesi dan lainnya, maka kita bisa bersatu padu," tutupnya. • idn/din



PIAGAM PENGHARGAAN: Wakil Bupati HM Ali Yusuf Siregar mewakili Bupati Ashari Tambunan menyerahkan piagam penghargaan kepada Ade Chandra SH,MM.



Para tokoh undangan yang hadir melakukan pemukulan tambur sebagai tanda dimulainya seminar.



Zhuo Han Zhong melakukan demo menulis kaligrafi.



Zheng Guo Xiong menggambar.



Chen Yong Lai mendemonstrasikan menulis kaligrafi.



FOTO BERSAMA: Semua tokoh yang hadir berfoto bersama.



Siswa Akademi Guzheng Cui Yu Gu Medan memainkan guzheng.